

ABSTRAK

Geta Khairunnisa : *KONSEP DIRI MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL (Studi Terhadap Mahasiswa Aqidah Filsafat Islam Angkatan 2015-2018 UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*

Tidak dapat dipungkiri lagi media sosial sudah menjadi wadah bagi penggunanya untuk mengaktualkan diri mereka sebebas mungkin tanpa batasan ruang dan waktu. Ketidak terbatasan yang disuguhkan media sosial dianggap dapat menghilangkan sifat keaslian diri seseorang. Namun, aktivitas serta pengalaman dalam menggunakan media sosial ternyata menjadi sebuah indikator bagi penggunanya dalam membentuk dan mengembangkan dirinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran media sosial dalam pembentukan konsep diri mahasiswa Aqidah Filsafat Islam Angkatan 2015-2018 serta konsep diri yang terbentuk dan berkembang dari penggunaan media sosial.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi, yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk menganalisis penelitian ini, teori yang digunakan adalah Konsep Manusia Unggul; *Übermensch* yang dikemukakan oleh Nietzsche. Konsep *Übermensch* ini merupakan suatu konsep yang menganggap dirinya sebagai sumber nilai dan cara manusia untuk memberikan nilai pada dirinya sendiri yang sama seperti pengertian konsep diri pada umumnya. *Übermensch* hanya akan terbentuk dari gabungan sifat kemanusiaan yakni kuat, berani, cerdas, serta kreatif, yang didasari oleh dorongan untuk hidup (*will to power; Kehendak untuk berkuasa*)

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa media sosial justru menjadi media pembentukan diri mahasiswa AFI menjadi berani, kuat, cerdas dan kreatif. Hal itu didasari dari keinginan mereka dalam memanfaatkan kemajuan media sosial sebagai media yang mempermudah dalam sebagian aktivitas keseharian mereka.

Kata kunci : Media Sosial, Konsep Diri, *Übermensch*.